

PENGARUH PER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA PERIODE 2016-2023

Aloysius Stanly Setiawan¹⁾, Elizabeth Tiur Manurung²⁾

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

Correspondence author: : AS Setiawan, aloysiusstanly777@gmail.com, Bandung, Indonesia

Abstract

The capital market provides long-term financial instruments, including stocks, as one investment alternative favored due to their high potential returns. However, unpredictable fluctuations in stock prices can lead to the risk of losses, so an in-depth analysis is necessary for making informed investment decisions. This study aims to analyze the influence of the price-earnings ratio (PER) and Price Book Value (PBV) on the stock price of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, which is included in the LQ-45 index, a group of high liquidity stocks on the Indonesia Stock Exchange. The research method uses a hypothetico-deductive approach with secondary data on stock prices and the company's financial performance from 2016–2023. Data processing was carried out using Microsoft Excel and IBM SPSS. The analysis results show that PER partially does not significantly affect stock prices, whereas PBV has a significant effect. Simultaneously, PER and PBV affect stock prices. The coefficient of determination test results indicate a value of 0.645 (64.5%), meaning PER and PBV influence stock prices by 64.5%, while 35.5% is influenced by other factors not studied. These findings underscore the importance of financial ratio analysis in making investment decisions.

Keywords: investment decisions, capital market, stocks, financial ratio, per, pbv

Abstrak

Pasar modal menyediakan instrumen keuangan jangka panjang, termasuk saham sebagai salah satu alternatif investasi yang diminati karena potensi keuntungan yang tinggi. Namun, fluktuasi harga saham yang tidak menentu dapat menyebabkan risiko kerugian, sehingga analisis mendalam diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk yang termasuk indeks LQ-45 yaitu saham-saham berlikuiditas tinggi di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan hipotetiko-deduktif dengan data sekunder berupa harga saham dan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2016–2023. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan IBM SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan PBV berpengaruh signifikan. Secara simultan, PER dan PBV memengaruhi harga saham. Hasil pengujian koefisien determinasi mengindikasikan nilai sebesar 0.645 (64.5%), yang berarti PER dan PBV memengaruhi harga saham sebesar 64.5%, sementara 35.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menegaskan pentingnya analisis rasio keuangan untuk menentukan keputusan investasi.

Kata Kunci: investasi, pasar modal, saham, rasio keuangan, per, pbv

A. PENDAHULUAN

Pasar modal menyediakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, termasuk saham yang menjadi alternatif investasi populer karena potensi keuntungan yang di dapat melalui *capital gain* dan *dividen* (Rolando et al., 2024). Saham adalah surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas suatu perusahaan serta memberikan hak kepada pemegangnya atas dividen dan keputusan perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Wisika, 2020).

Saham terbagi menjadi dua jenis utama yaitu saham biasa (*ordinary shares*) dan saham preferen (*preferred shares*). Saham biasa memberikan hak suara, partisipasi dividen, dan klaim atas aset perusahaan dalam situasi likuidasi, namun tidak menjamin pendapatan tetap. Sebaliknya, saham preferen menawarkan pendapatan tetap seperti obligasi, prioritas atas pendapatan dan aset perusahaan, tetapi biasanya tanpa hak suara (Suratna et al., 2020).

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling umum digunakan oleh perusahaan dan diminati oleh investor. Kombinasi potensi keuntungan dan fleksibilitas jenis saham membuatnya menjadi alat yang penting dalam dunia investasi dan pengelolaan modal (Dasman et al., 2024). Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2024 telah mencatat 903 perusahaan yang diperdagangkan secara publik. Namun, tidak semua perusahaan memiliki fundamental kuat untuk dijadikan investasi, mengingat fluktuasi harga saham yang dapat memengaruhi risiko kerugian bagi investor.

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk., anggota indeks LQ-45, merupakan salah satu perusahaan *blue-chip* di Indonesia yang menarik perhatian investor. Dengan reputasi sebagai perusahaan besar dengan kinerja stabil, saham perusahaan ini menawarkan peluang investasi menarik namun tetap memerlukan analisis yang mendalam.

Harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen

pasar (Muhlisidina, 2023). Sebagai indikator nilai dan kinerja perusahaan, harga saham sering dianalisis menggunakan rasio keuangan seperti *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat (D. Utami et al., 2023).

Price to Earnings Ratio (PER) merupakan indikator penting dalam analisis keuangan yang menggambarkan hubungan antara harga saham dengan laba per lembar saham. PER sering digunakan oleh investor untuk menilai ekspektasi pendapatan masa depan perusahaan, meskipun perhitungannya didasarkan pada pendapatan satu tahun terakhir (Kholifah et al., 2023). PER yang tinggi menunjukkan optimisme investor terhadap pertumbuhan laba, sedangkan PER yang rendah mencerminkan ekspektasi penurunan pendapatan. Untuk perusahaan dengan pendapatan stabil, PER biasanya berkisar antara 10 hingga 20 kali pendapatan, tergantung pada sentimen pasar (Syahputra & Idawati, 2024).

Laba per saham (EPS) menjadi langkah awal dalam menghitung PER. EPS dihitung untuk membantu pemegang saham memahami kaitan antara laba bersih perusahaan dengan saham yang dimilikinya (Christiaan & Karim, 2021). EPS tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi faktor utama dalam menentukan nilai pasar saham melalui proyeksi laba di masa depan (Muhammad Gusvarizon et al., 2023).

PER mencerminkan kesediaan investor untuk membayar setiap satuan mata uang dari laba yang dihasilkan perusahaan. Nilai PER merefleksikan harapan pasar terhadap pertumbuhan pendapatan di masa depan, di mana pembilang (harga saham) menggambarkan ekspektasi pasar, sementara penyebut (pendapatan) mencerminkan kinerja aktual (Nurhidayati & Dailibas, 2021). PER yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan investor terhadap potensi perusahaan untuk menghasilkan laba di masa mendatang. PER yang tinggi menunjukkan

ekspektasi positif investor, sehingga mendorong kenaikan harga dan return saham. Rasio ini membantu investor menilai apakah harga saham *overvalued* atau *undervalued*, juga membantu memahami prospek perusahaan berdasarkan nilai intrinsik dan tren pasar (Siswanti, 2024).

PBV mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan. PBV yang tinggi mengindikasikan penilaian positif pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang berujung pada meningkatnya harga dan return saham (Raprayogha, 2020). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kewajaran harga saham dengan membandingkan harga saham terakhir terhadap nilai buku perusahaan. PBV dihitung dengan membagi harga saham dengan nilai buku per lembar saham (*Book Value per Share* atau BVPS), di mana nilai buku diperoleh dari total ekuitas pemegang saham dibagi jumlah saham yang beredar (Dharma et al., 2023). Meskipun BVPS tidak mencerminkan harga pasar saham, indikator ini memberikan gambaran nilai akuntansi berdasarkan data historis yang tercermin dalam laporan keuangan (Nurhayati, 2023).

Investor menggunakan PBV untuk menilai apakah suatu saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai bukunya. Nilai PBV di atas 1 menunjukkan harga saham yang diperdagangkan dengan premi, sedangkan nilai PBV di bawah 1 menunjukkan harga relatif rendah (Dharma et al., 2023). Namun, saham dengan PBV rendah tidak selalu menguntungkan karena menandakan adanya masalah fundamental seperti tingginya utang perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan PBV tinggi cenderung memiliki prospek kinerja yang baik, misalnya pertumbuhan laba atau penguatan harga saham, sehingga menarik minat investor meskipun diperdagangkan di atas nilai bukunya (Akbar & Nugroho, 2024).

PBV juga mencerminkan ekspektasi investor terhadap masa depan perusahaan. Saham dengan PBV tinggi biasanya menunjukkan tingkat pengembalian yang

diharapkan lebih besar, meskipun risikonya juga lebih tinggi. Oleh karena itu, PBV menjadi salah satu alat analisis penting bagi investor dalam menilai kewajaran harga saham dan prospek perusahaan (Solekah & Erdkhadifa, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh PER dan PBV terhadap harga saham, khususnya pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. periode 2016–2023.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan *hypothetico-deductive method*. Metode *hypothetico-deductive* adalah sebuah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk menguji hipotesis atau teori melalui pengamatan dan eksperimen (Wajdi et al., 2024). Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang memiliki arti data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain, kemudian digunakan kembali untuk tujuan penelitian. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari laporan keuangan interim dan tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama tahun 2016 hingga 2023. Laporan keuangan diperoleh dari situs web resmi perusahaan <https://www.acehardware.co.id/> dan data harga saham penutupan diambil dari web resmi <https://www.indopremier.com>. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dokumentasi.

Dalam pengolahan data, penelitian ini memanfaatkan dua aplikasi yaitu IBM SPSS Statistics, dan Microsoft Excel. Khusus untuk Microsoft Excel, aplikasi ini digunakan untuk tiga tujuan: menyimpan data, melakukan perhitungan PER dan PBV, serta mentransformasi data ke dalam bentuk logaritma natural (\ln). Proses transformasi logaritma natural ini penting dilakukan karena membantu menghasilkan distribusi data yang lebih normal dan meminimalkan dampak *outlier*, yang merupakan syarat penting dalam analisis regresi linier. Sebelum melanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda, data

yang telah ditransformasi perlu melalui serangkaian pengujian asumsi klasik. Meski secara umum terdapat empat jenis pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), penelitian ini hanya menerapkan dua pengujian yaitu uji normalitas dan multikolinearitas. Hal ini dikarenakan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan metode HAC (*Heteroscedasticity and Autocorrelation Consistent*) atau metode Newey-West.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil perhitungan *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016 hingga 2023

Tabel 1. Perhitungan PER dan PBV

Tahun	Kuartal	Harga Saham	PER	PBV
2016	1	895	109.82	5.55
	2	924	160.87	6.09
	3	875	63.09	5.28
	4	835	61.08	4.69
2017	1	825	91.77	4.41
	2	1,060	104.54	5.86
	3	1,215	105.01	6.31
	4	1,155	78.84	5.64
2018	1	1,330	109.20	6.13
	2	1,270	100.32	6.14
	3	1,440	91.02	6.46
	4	1,490	95.64	6.12
2019	1	1,780	128.89	6.84
	2	1,809	130.69	7.36
	3	1,770	120.08	6.79
	4	1,495	88.36	5.50
2020	1	1,300	90.72	4.57
	2	1,509	226.05	5.19
	3	1,594	161.27	5.64
	4	1,714	144.48	5.52
2021	1	1,524	161.72	4.87
	2	1,250	186.01	4.35
	3	1,269	473.88	4.37
	4	1,280	59.67	3.96
2022	1	1,025	114.53	3.12
	2	771	148.65	2.46
	3	610	95.76	1.91
	4	496	27.21	1.44

Tahun	Kuartal	Harga Saham	PER	PBV
2023	1	478	51.79	1.36
	2	675	80.36	2.05
	3	750	70.16	2.20
	4	720	44.47	2.01
Rata-rata			118	4.69

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	32	27.21	473.88	117.9984	77.93268
PBV	32	1.36	7.36	4.6934	1.74135
Harga Saham	32	478.00	1809.00	1160.4063	390.81419
Valid N (listwise)	32				

Selama periode 2016-2023, harga saham PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk per kuartal berkisar antara 478,00 hingga 1809,00, dengan rata-rata 1160,41 dan simpangan baku 390,81. *Price to Earnings Ratio* (PER) per kuartal memiliki rentang 27,21 hingga 473,88, rata-rata 117,99, dan simpangan baku 77,93. Sementara itu, *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan stabilitas lebih tinggi dibandingkan PER, dengan nilai terendah 1,36, tertinggi 7,36, rata-rata 4,69, dan simpangan baku 1,74. Statistik ini menunjukkan bahwa pasar memiliki penilaian lebih konsisten terhadap aset perusahaan berdasarkan PBV dibandingkan dengan laba perusahaan berdasarkan PER.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
		N	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	225.35963947	
Most Extreme Differences	Absolute	.082	
	Positive	.065	
	Negative	-.082	
Test Statistic		.082	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.842	
99% Confidence Interval	Lower Bound	.832	
		Upper Bound	
		.851	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pengujian dengan SPSS menunjukkan bahwa data dianggap berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%). Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	249.943	127.128		1.966	.059		
PER	.950	.548	.190	1.734	.093	.960	1.041
PBV	170.093	24.523	.758	6.936	<.001	.960	1.041

Pengujian dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,041 dan nilai tolerance sebesar 0,960. Karena nilai VIF 1,041 kurang dari 10 dan nilai tolerance 0,960 lebih besar dari 0,10, ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil uji t pada SPSS sesuai tabel 4, menunjukkan nilai signifikansi PER sebesar 0,093, yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 dan hasil t_{hitung} sebesar 1.734 lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} (0.025:29) sebesar 2.045230. Hal ini menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi hasil pengujian terhadap *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai signifikansi PBV sebesar <.001 yang mana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} 6.936 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (0.025:29) sebesar 2.039513. Hal ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 5. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3160411.739	2	1580205.869	29.107	<.001 ^b
Residual	1574395.980	29	54289.517		
Total	4734807.719	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, PER

Hasil uji F pada SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar <.001, yang mana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 dan hasil F_{hitung} sebesar 29.107 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} (2:30) sebesar 3.32. Hal ini menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.645	233.00111

a. Predictors: (Constant), PBV, PER

Hasil uji koefisien determinasi pada SPSS menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,667 (66,7%) dan Adjusted R Square sebesar 0,645 (64,5%). Ini menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen yaitu harga saham sebesar 64,5%. Sisanya, sebesar 35,5%, dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak diteliti.

Pengaruh *Price to Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Price to Earnings Ratio (PER) merupakan indikator yang digunakan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan harga sahamnya. Rasio ini mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap potensi kinerja perusahaan di masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER memiliki hubungan positif terhadap harga saham, di mana setiap kenaikan satu satuan pada PER menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0.548 satuan.

Hal ini mencerminkan keyakinan investor bahwa perusahaan dengan PER yang tinggi memiliki prospek keuntungan yang lebih besar. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh PER terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik, dengan level signifikansi 0.093 (di atas 0.05) dan nilai t_{hitung} sebesar 1.734 yang lebih kecil dari t_{tabel} . Ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa perubahan PER tidak selalu berimplikasi langsung terhadap perubahan harga saham. Faktor-faktor lain seperti sentimen pasar, kondisi ekonomi, dan faktor eksternal turut memengaruhi hubungan tersebut.

Hasil ini didukung penelitian sebelumnya oleh (Kholifah et al., 2023; Muhammad Gusvarizon et al., 2023; Syahputra & Idawati, 2024; W. W. Utami & Triyonowati, 2021) yang mendapatkan bahwa variabel PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian (Azzochrah et al., 2021; Barohin & Nasution, 2023; Christiaan & Karim, 2021; Nurhidayati & Dailibas, 2021) yang mendapatkan hasil sebaliknya yaitu PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selama periode 2016–2023, nilai PER perusahaan menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan rentang dari 27.21 hingga 473.88. Rata-rata PER tercatat sebesar 117.9984 dengan simpangan baku 77.93268, mengindikasikan fluktuasi yang cukup besar. Variasi ini kemungkinan disebabkan oleh perubahan laba per saham (EPS) atau ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan perusahaan.

Pemahaman tentang PER dan volatilitasnya dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Tingginya simpangan baku menunjukkan bahwa risiko dan fluktuasi pasar adalah faktor penting yang perlu diperhatikan dalam analisis investasi pada perusahaan ini. Monitoring yang cermat terhadap perubahan PER dan faktor-faktor eksternal lainnya dapat membantu investor

memaksimalkan potensi keuntungan di pasar saham.

Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Price to Book Value (PBV) mencerminkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, sehingga membantu menentukan apakah saham dinilai *undervalued* atau *overvalued* dibandingkan dengan nilai bukunya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai signifikansi $<0,001$ dan t_{hitung} sebesar 6,936 (lebih besar dari t_{tabel}), hubungan ini signifikan secara statistik. Setiap kenaikan satu satuan PBV terbukti meningkatkan harga saham sebesar 24,523 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa PBV dapat digunakan sebagai salah satu faktor penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Christiaan & Karim, 2021; Muhammad Gusvarizon et al., 2023; Syahputra & Idawati, 2024) yang mendapatkan bahwa variabel PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian (Nurhidayati & Dailibas, 2021) yang menyatakan PBV tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan melalui PBV juga cenderung lebih stabil dibandingkan *Price to Earnings Ratio* (PER). Selama periode penelitian, PBV berkisar antara 1,36 hingga 7,36, dengan rata-rata 4,69 dan simpangan baku 1,74. Rata-rata PBV di atas 1,00 menunjukkan bahwa pasar bersedia membayar lebih untuk saham dibandingkan nilai bukunya, mencerminkan pandangan optimis terhadap aset perusahaan. Namun, simpangan baku yang relatif tinggi mengindikasikan adanya fluktuasi nilai PBV dari waktu ke waktu, meskipun secara keseluruhan masih dalam rentang positif.

Dengan pengaruh signifikan PBV terhadap harga saham, indikator ini relevan

untuk digunakan oleh investor dalam menganalisis nilai saham dan membuat keputusan investasi. Selain itu, perusahaan dapat memanfaatkan PBV sebagai acuan untuk membangun kepercayaan investor, sekaligus memperkuat nilai pasar mereka di masa depan.

Pengaruh *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) secara simultan terhadap harga saham PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Price to Earnings Ratio (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) adalah dua rasio keuangan penting dalam mengevaluasi investasi saham. PER mencerminkan nilai yang dibayar investor untuk setiap rupiah laba, sedangkan PBV membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Kedua rasio ini memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, dengan nilai signifikansi uji simultan sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa investor dapat memanfaatkan PER dan PBV sebagai alat analisis untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memprediksi pergerakan harga saham. Misalnya, kenaikan PER sering mengindikasikan perbaikan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham pada periode berikutnya.

Dari uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,249 menunjukkan bahwa PER dan PBV secara bersama-sama memengaruhi harga saham sebesar 64.5%, sementara sisanya 35.5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi, sentimen pasar, dan perubahan regulasi.

Secara rata-rata, PER dan PBV pada periode penelitian masing-masing sebesar 54,1522 kali dan 3,9326 kali. Tingginya nilai ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan dan kinerja

perusahaan yang kuat, yang dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga. Namun, investor perlu memahami bahwa PER dan PBV hanya sebagian dari faktor yang memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, analisis menyeluruh yang mencakup faktor eksternal lain juga diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *Rasio Price to Earnings Ratio* (PER) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada periode 2016-2023 memiliki nilai terendah sebesar 27.21 dan nilai tertinggi sebesar 473.88, dengan rata-rata 117.9984. Hal ini menandakan selama periode tersebut investor rela membayar 117.9984 kali dari setiap rupiah laba yang didapatkan perusahaan. Hasil pengujian melalui uji t menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio Price to Book Value (PBV) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada periode 2016-2023 memiliki nilai terendah sebesar 1.36 dan nilai tertinggi sebesar 7.36, dengan rata-rata 4.69. Ini mengindikasikan bahwa investor menilai perusahaan 4.69 kali lebih tinggi dari nilai bukunya. Hasil uji t menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengujian simultan menggunakan uji F menunjukkan tingkat signifikansi sebesar <.001 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor dapat mempertimbangkan PER dan PBV dalam memprediksi pergerakan harga saham pada kuartal berikutnya.

Hasil pengujian koefisien determinasi mengindikasikan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.645 (64.5%), yang berarti PER dan PBV memengaruhi harga saham sebesar

64.5%, sementara 35.5% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak diteliti.

Kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu karena kinerja keuangan hanya diukur menggunakan dua variabel pasar, yaitu *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pendekatan ini memungkinkan adanya faktor-faktor fundamental lain yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan menjadi terabaikan.

Data dalam penelitian ini hanya berfokus pada satu perusahaan yaitu PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Temuan dari penelitian ini tidak dapat diterapkan secara umum pada perusahaan lain, baik di sektor yang sama maupun di sektor yang berbeda. Data yang digunakan terbatas hanya pada periode 2016-2023. Hal ini dapat menghasilkan perbedaan hasil apabila menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih panjang atau lebih pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. R. P., & Nugroho, M. (2024). Pengaruh PBV Dan DER Dengan PER Sebagai Intervening Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi. *Kendali Akuntansi*, 2(2), 56–69. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.2673>
- Azzochrah, N. A., Mushlihin, M. A., & Makka, M. M. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v1i1.28>
- Barohin, F. Al, & Nasution, R. (2023). Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021. *Bisnis-Net: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 617–630. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3610>
- Christiaan, P., & Karim, R. A. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *AkMen: Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 18(2), 164–176. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i2.1690>
- Dasman, S., Puspitasari, D. M., Wiyatno, T. N., & Widiastuti. (2024). *Manajemen Investasi Modern: Panduan Praktis Untuk Portofolio Yang Sukses*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *JUMEK: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- Kholifah, Z. N., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. *MASMAN: Jurnal Master Manajemen*, 1(4), 37–50. <https://doi.org/10.59603/masman.v1i4.146>
- Muhammad Gusvarizon, Putu Tirta Sari Ningsih, & Subhan Amar. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ILEKA: Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 190–203. <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i2.1950>
- Muhlisidina, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAMANTA: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*

- UNITA*, 3(2), 224–232.
https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v3i2.930
- Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Menara. *Investasi*, 9(4), 208–217.
<https://doi.org/10.31943/investasi.v9i4.295>
- Nurhidayati, E., & Dailibas. (2021). Pengaruh ROE, EPS, PER dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan Dan Minum. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 3011–3024.
<https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1712>
- Raprayogha, R. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Price Earning Ratio Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 1(1), 109–127.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm/article/view/14375>
- Rolando, B., Al-Amin, A.-A., Rahmat, R., Zuwardi, Z., & Izmuddin, I. (2024). Weighing the Benefits and Disadvantages of Stock and Crypto Investments for Indonesian Market Participants. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(6), 546–559.
<https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/196>
- Siswanti, T. (2024). Efek Earning Per Share Memoderasi Pengaruh Return On Aset, Debt To Equity Ratio Dan Deviden Payout Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 9(2), 96–111.
<https://doi.org/10.35968/jbau.v9i2.1280>
- Solekah, T. F., & Erdkhadifa, R. (2024). Pengaruh EPS, DPS, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham (Closing Price) PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2015-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 869–882.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3932>
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi Saham*. Yogyakarta: LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Syahputra, R. R., & Idawati, W. (2024). Pengaruh Price Earnings Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di BEI 2017-2021. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 139–156.
<https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.555>
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 20). *JEBE: Journal of Economic, Business and Engineering*, 5(1), 167–184.
<https://doi.org/10.32500/jebe.v5i1.5646>
- Utami, W. W., & Triyonowati. (2021). Pengaruh ROE, DER, EPS, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *JIRM: Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–22.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3977>
- Wajdi, F., Atiningsih, S., Sinurat, J., Agustina, E. B., Ridhasyah, R., Lidyawati, Hozairi, Amane, A. P. O., Hantono, Jumiati, E., Suprpto, F. M., Rijal, K., Ginting, R., & Yanto, H. (2024). *Metodologi Penelitian & Analisis Data Komprehensif*. Bandung: Widina Media Utama.



Wiska, M. (2020). Menakar Struktur Kepemilikan Saham dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 457–469.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2498>